

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, dunia bisnis bersaing dengan sangat ketat dan berkembang pesat, terutama perusahaan yang memproduksi kosmetik. Hal tersebut memungkinkan munculnya berbagai produk dan jasa baru yang bermacam-macam. Selain itu, kebutuhan masyarakat pun semakin kompleks. Di mana kebutuhan konsumen tidak hanya kebutuhan primer saja, tetapi juga kebutuhan sekunder. Salah satu kebutuhan sekunder yang penting terutama di kalangan wanita, adalah kebutuhan untuk mempercantik diri melalui kosmetik. Di era sekarang, berpenampilan menarik telah menjadi suatu kewajiban dan hal yang sangat umum

Perkembangan industri kosmetik di Indonesia saat ini tergolong sangat baik. Masyarakat khususnya kaum wanita sudah memahami pentingnya produk kosmetik yang biasanya digunakan pada acara penting dan bahkan kosmetik juga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Pembelian produk kecantikan ini biasanya lebih sering dibeli oleh para perempuan sehingga berkeinginan lebih tinggi dalam membeli (Apriani & Bahrin, 2021). Kosmetik saat ini telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia yang tidak dianggap sebelah mata. Keinginan tampil cantik dan menarik adalah dambaan bagi setiap

wanita. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menunjang penampilan yang menarik adalah dengan menggunakan produk kecantikan.

Kosmetik memenuhi kebutuhan para wanita yang selalu ingin merias dan mempercantik diri dengan cara yang cepat seperti untuk merawat rambut, kulit, wajah, dan lainnya. Untuk menjaga dan memperbaiki diri mereka, menggunakan kosmetik adalah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri. Berburu make up rasanya sudah menjadi hobi dan kebutuhan para wanita. Mulai dari mengikuti tren make up yang sedang viral, ataupun mencoba produk-produk make up terkini. Saat ini banyak sekali jenis produk kosmetik, yaitu seperti eyeshadow, bedak, foundation, concealer, maskara, pensil alis, lipstik, blush on, dan lainnya. Dari banyaknya jenis kosmetik, menurut (Ayuniah, 2017) salah satu jenis kosmetik yang paling sering digunakan oleh wanita adalah lipstick sebesar 69%, bedak sebesar 20%, *foundation* 2%, pensil alis sebesar 8%, dan eyeliner sebesar 1 %. Lipstik merupakan kosmetik yang diterapkan pada bibir untuk memberi warna pada bibir. Lipstik menjadi salah satu produk yang membantu wanita tampil lebih fresh dan menarik. Tren dan perkembangan lipstik di kalangan wanita dapat menjadi sebuah kebutuhan dalam mempercantik diri sehingga penggunaan lipstik tidak pernah tenggelam dari waktu ke waktu. Maka dari itulah lipstik banyak disukai dan banyak menarik perhatian konsumen untuk membeli dan menggunakan produk tersebut.

Dengan semakin meningkatnya kesadaran wanita untuk mempercantik diri, tentu saja permintaan pasar akan semakin meningkat dan perusahaan

berlomba-lomba untuk menguasai pasar dan menyediakan berbagai jenis produk kosmetik. Oleh karena itu, pemasar harus pandai dalam menghadapi persaingan bisnis yang ada, sehingga perusahaan dapat terus mengembangkan produknya, menetapkan harga yang bersaing, mempunyai merek yang bermutu, dan memiliki nilai lebih di mata konsumen dalam keputusan pembelian. Tentunya setiap *brand make up* dituntut harus memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan produk unggulan yang berbeda dengan *brand* kosmetik lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat konsumen terhadap merek yang dipasarkan.

Salah satu perusahaan kosmetik terbesar di dunia, yaitu perusahaan Maybelline. Maybelline adalah merek kosmetik yang diproduksi oleh Grup L'oreal. Grup L'oreal hadir pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1979 dengan mendistribusikan L'oreal, salah satu merek Luxury. Produk kosmetik ini berasal dari Amerika Serikat yang didirikan oleh T.L William di New York pada tahun 1951. Maybelline banyak macam produk mulai dari bedak, foundation, lipstik, concealer, maskara, blush on, pensil alis dan lain-lain. Produk Maybelline ini sangat bervariasi sesuai dengan trend yang cocok dengan perkembangan teknologi saat ini. Salah satu produk Maybelline, yaitu lipstik dengan warna yang *fashionable*, mengandung pigmen warna yang kuat hingga warna nude natural. Lipstik Maybelline juga mengandung nutrisi hingga bibir tetap lembab dan sehat serta tetap menjaga kecantikan. Maybelline juga memberikan penawaran kepada konsumen bahwa produk Maybelline memiliki ketahanan lama dan memiliki variasi atas produk kosmetiknya dengan

produk lipstik yang memiliki banyak jenis produknya mulai dari formula yang cair maupun padat. Dengan itu, Maybelline sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat di mana selalu memberikan kualitas terbaik dan inovasi produk yang memiliki pigmentasi yang kuat serta ketahan produk yang sangat digemari dan banyak dicari oleh masyarakat karena kualitas yang sangat bagus.

Gambar I-1
Top 3 Kategori Makeup Maybelline di E-Commerce
Periode 1-31 Januari 2021

NO	Nama Produk	Total Penjualan
1	Lipstik Superstay Matte Ink	1,5 Miliar
2	Maskara Volume Express Hyper Curl	1,3 Miliar
3	Fit Me 12 Hour Oil Control Powder	754,6 juta

Sumber: compas.co.id

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa produk Lipstik Superstay Matte Ink adalah produk yang memperoleh peringkat pertama penjualan tertinggi di kategori makeup Maybelline, yaitu dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 1,5 Miliar. Sedangkan Maskara Volume Express Hyper Curl menjadi peringkat ke dua dengan jumlah penjualan sebesar Rp 1,3 Miliar dan yang menjadi peringkat ke tiga, yaitu Maybelline Fit Me 12-hour Oil Control Powder dengan jumlah penjualan sebesar Rp 754,6 juta. Penjualan lipstik Maybelline Superstay Matte Ink sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari penjualan di market place Shopee dan Tokopedia. Dengan alasan ini, maka penulis tertarik meneliti secara offlinenya.

Tabel I-1
Lipstik Populer Bersertifikat Halal

No	Brand Bersertifikat Halal
1	Wardah
2	Maybelline
3	Somethinc
4	Viva
5	Pixy
6	Rollever Reaction
7	Hanasui
8	Implora

Sumber: ameera.republika.co.id, 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa Wardah, Maybelline, Somethinc, Viva, Pixy, Rollever Reaction, Hanasui dan Implora merupakan beberapa *brand* lipstik yang bersertifikat halal. Pada *brand* Wardah salah satu kosmetik yang menerapkan branding halal pada produknya yang menjadikan Wardah sebagai salah satu koleksi andalannya para wanita muslim. Maybelline sebagai *brand* internasional ini juga sudah bersertifikat halal MUI. Ini termasuk rangkaian lipstik *Color Sensational series, Fit Me*, dan *lip cream Superstay Matte*. Somethinc merupakan salah satu produk lokal yang seluruh produknya diklaim sudah lulus uji dari Badan Pemeriksa Obat & Makanan (BPOM) dan memiliki sertifikat halal. Selanjutnya produk Viva yang termasuk produk legendaris di Indonesia karena telah ada sejak 1962. Produk ini menggunakan bahan-bahan alami dalam pembuatannya dan lipstik termasuk juga telah dinyatakan halal. Lipstik Pixy telah menerapkan Kebijakan Jaminan Halal yang berlaku untuk semua produk yang diproduksi. Rollver Reaction merupakan brand lokal yang populer dengan produk lip cream-nya yang sudah bersertifikat halal dari LPOM MUI. Berikutnya, produk Hanasui yang

mengklaim aman digunakan terdaftar resmi di BPOM dan juga halal. Dan yang terakhir, produk Implora sudah bersertifikat halal MUI.

Kebumen adalah salah satu kabupaten yang masyarakatnya tidak asing lagi dengan produk Maybelline. Maybelline sudah dikenal banyak orang dikalangan wanita terutama di Kabupaten Kebumen. Banyak masyarakat Kebumen yang pernah membeli dan menggunakan produk Maybelline contohnya seperti produk lipstik. Di Kebumen juga tersedia stand Maybelline diberbagai tempat seperti RITA Pasaraya dan Jadi Baru. Adapun obeservasi yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden yang menggunakan produk Maybelline di Kabupaten Kebumen, dapat dilihat pada tabel 1-3 di bawah ini:

Tabel I-2
Data Obeservasi Penggunaan Lipstik Kabupaten Kebumen

No	Merek	Jumlah	Presentase
1	Maybelline	16	53,3%
2	Wardah	8	26,7%
3	Pixy	6	20%
Total		30	100%

Sumber: Observasi 2023 pada konsumen di kabupaten Kebumen

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden di Kabupaten Kebumen yang menggunakan produk Maybelline sebanyak 16 responden atau sebesar 53,3%, lalu 8 rseponden atau sebesar 26,7% menggunakan Wardah dan 6 responden atau sebesar 20% menggunakan produk Pixy. Dari observasi tersebut menunjukkan bukti bahwa keputusan pembelian terhadap Lipstik Maybelline di Kabupaten Kebumen adalah produk yang paling banyak daripada produk Wardah, Pixy dan lainnya.

Tabel I-3
Peringkat Lipstik Maybelline Terbaik 2023

No	Produk	Tipe
1	<i>Superstay Matte Ink</i>	<i>Lip cream</i>
2	<i>Superstay Vinyl Ink</i>	<i>Lip cream</i>
3	<i>Cushion Matte</i>	<i>Lip cream</i>
4	<i>Sensational Liquid Matte</i>	<i>Matte</i>
5	<i>Color Sensational Ultimate</i>	<i>Matte</i>
6	<i>Lifter Gloss</i>	<i>Glossy</i>
7	<i>Color Sensational Creamy Matte Lipstick</i>	<i>Matte</i>
8	<i>Superstay Ink Crayon Lipstick</i>	<i>Matte</i>
9	<i>Baby Lips</i>	<i>Glossy</i>
10	<i>Color Sensational The Power Mattess</i>	<i>Matte</i>

Sumber: *id.my-best.com*

Dari data di atas, Mybest mengurutkan produk-produk lipstik Maybelline terbaik yang diperbaharui pada tanggal 17 November 2023 berdasarkan hasil riset pada beberapa website dan review. Lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* menjadi peringkat pertama lipstik terbaik yang mungkin karena lipstik ini lebih unggul daripada lipstik lainnya seperti memiliki shade lebih banyak daripada lainnya dan lipstik yang mempunyai kelebihan *waterproof* dan tahan lama hingga 16 jam. Sehingga produk *Superstay Matte Ink* lebih bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan kelebihan-kelebihan yang ada dimiliki lipstik ini.

Keputusan pembelian memiliki peran penting dalam kesuksesan perusahaan karena keputusan pembelian yang dibuat oleh konsumen dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Keberhasilan suatu perusahaan seringkali tergantung pada sejauh mana perusahaan memahami kebutuhan, keinginan yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Persaingan antar perusahaan kosmetik membuat Maybelline untuk terus

memberikan produk yang berkualitas yang akan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui fenomena yang mempengaruhi keputusan pembelian Lipstik Maybelline Superstay Matte Ink di Kabupaten Kebumen. Dalam menentukan variabel yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yang dilakukan terhadap 30 responden penggunaan lipstik Maybelline di Kabupaten Kebumen. berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel I-4
Data Observasi pada Konsumen Lipstik
Maybelline Superstay Matte Ink Kabupaten Kebumen

NO	Faktor yang Mempengaruhi	Jumlah Responden	Presentase
1	Kualitas Produk	10	29,4%
2	<i>Brand Image</i>	8	23,5%
3	<i>Beauty Vlogger</i>	7	20,6%
4	Label Halal	5	14,7%
5	Promosi	3	8,8%
6	Brand Ambassador	1	2,9%

Sumber: Observasi 2024 pada konsumen Lipstik Maybelline Superstay Matte Ink di Kabupaten Kebumen

Berdasarkan tabel 1-5, diperoleh data dari total responden 34 orang yang pernah membeli dan menggunakan produk Maybelline. Bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu Kualitas Produk dengan jumlah responden 10 dengan presentase 29,4%, *Brand Image* dengan jumlah responden 8 dengan presentase 23,5%, *Beauty Vlogger* dengan jumlah responden 7 dengan presentase 20,6% , Label Halal dengan jumlah responden 5 dengan presentase 14,7% , Promosi dengan jumlah responden 3 dengan presentase 8,8% dan *Brand Ambassador* dengan jumlah responden 1 dengan presentase 2,9%. Dari data di atas disimpulkan bahwa faktor yang paling

berpengaruh terhadap keputusan pembelian adalah Kualitas Produk, *Brand Image*, *Beauty Vlogger*, dan Label Halal.

Keputusan pembelian menurut (Kotler et al., 2016:17) adalah studi mengenai bagaimana sebuah kelompok, individu, ataupun organisasi dalam membeli, memilih, menggunakan jasa, barang, pengalaman atau ide untuk memuaskan keinginan serta kebutuhan mereka. Dalam memutuskan membeli suatu produk kosmetik, konsumen perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal bagi orang muslim. Hal tersebut nantinya menjadi pertimbangan untuk membeli suatu produk agar konsumen tidak merasa kecewa dan akan sesuai yang diinginkan. Konsumen akan merasakan kualitas lipstik yang dipakai seperti keawetannya, kualitas yang *waterproof*, tidak mudah transfer dan lainnya. Lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* ini mengklaim bahwa tahan lama hingga 16 jam, *waterproof*, *transferproof*, dan tidak hilang walaupun dibawa makan.

Beberapa konsumen memilih produk kosmetik dengan memiliki alasan-alasan tertentu sesuai dengan preferensi mereka. Pada pengambilan keputusan pembelian setiap orang pada dasarnya sama, yaitu tentang ketahanan atau keawetan suatu produk lipstik. Maybelline *Superstay Matte Ink* ini memiliki keawetan hingga 16 jam dan tidak hilang walau dibawa makan. Banyak orang yang menyukai tampilan matte karena memberikan kesan yang halus dan seringkali lebih tahan lama dibandingkan dengan lipstik yang berkilau. Maybelline *Superstay Matte Ink* ini juga sangat cocok untuk kulit Asia yang

memiliki lebih dari 30 shade yang dapat disesuaikan dengan berbagai warna kulit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah kualitas produk. Kualitas produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler & Amstrong, 2014). Maybelline mengklaim bahwa Lipstik *Superstay Matte Ink* ini *transferproof*, *waterproof*, tidak *transfer* di masker, tetap bertahan walau pun dibawa makan dan tahan lama hingga 16 jam. Lipstik ini juga memiliki lebih dari 30 pilihan warna cocok untuk kulit Asia dan ampuh menutupi bibir gelap.

Tabel 1-6
Produk Lipstik Maybelline Best Seller di Kabupaten Kebumen
Tahun 2023

NO	Nama Produk	Tipe	Hasil Akhir
1	Superstay Matte Ink	Lip Cream	Matte
2	Superstay Vinyl Ink	Lip Cream	Glossy

Sumber : Data Observasi, 2023

Berdasarkan data tabel 1-6 diatas, hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu beberapa konsumen mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan produk ini dikarenakan keawetannya yang memang tidak diragukan lagi, walaupun harganya mahal tetapi kualitas yang diberikan memuaskan kebutuhan dan keinginan. Adapun beberapa konsumen yang tadinya konsumen lipstik Maybelline Vinyl Ink yang menjadi lipstik *best seller* kedua kemudian sekarang berpindah haluan menjadi konsumen Maybelline Superstay Matte Ink yang menjadi *best seller* pertama dikarenakan hasilnya lebih matte dan bagi mereka lebih awet dibandingkan vinyl ink yang hasilnya glossy. Hal ini

didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismayana & Hayati, 2018) bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk lipstik Pixy.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu *Brand Image*. *Brand Image* adalah pandangan atau kesan terhadap suatu merek dalam benak konsumen. Menurut (Kotler, 2000) mendefinisikan citra merek sebagai seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Semakin tinggi kepercayaan atau keyakinan konsumen terhadap suatu produk, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan pembelian terhadap produk tersebut. Maybelline merupakan brand Internasional yang sangat memperhatikan dan berusaha menjaga citra positif mereka di pasar Indonesia. Ini adalah cara untuk mempertahankan kepercayaan konsumen dan dapat meningkatkan penjualan secara jangka panjang. Menurut data survei, bahwa di Kebumen banyak yang menggunakan produk Maybelline, yang berarti itu menandakan bahwa produk tersebut memiliki citra merek yang positif sehingga banyak konsumen yang memutuskan untuk membeli produk tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ajeng Wahyuningrum (2023) yang menyatakan bahwa *Brand Image* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian kosmetik bedak padat Wardah di Kebumen.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah *Beauty Vlogger*. Menurut Widodo dan Marwadi dalam (Maharani & Hendrastomo, 2023) *beauty vlogger* adalah seseorang yang membuat serta mengunggah video tentang kecantikan seperti skincare, makeup atau alat kecantikan untuk

mengulas dan merekomendasikan mengenai produk kecantikan yang digunakan. Para *beauty vlogger* akan memberikan *review* perihal produk yang dijelaskan, memberikan tips dan pengalaman mereka dalam menggunakan produk yang mereka *review*. Dengan begitu penonton dapat menilai kekurangan dan kelebihan suatu produk yang *direview*. *Beauty vlogger* yang membuat konten mengenai lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* ini banyak melalui artis selebgram, yaitu Tasya Farasya. Tasya Farasya ini adalah *beauty vlogger* atau *influencer* kecantikan dari Indonesia. Tasya ini dikenal dengan *beauty vlogger* yang selektif dalam memilih produk kecantikan skincare maupun make up untuk *direview*. Sebelum membagikan hasil *review*nya kepada netizen, Tasya terlebih dahulu mencoba produk tersebut kemudian merekomendasikan produk jika produk tersebut layak digunakan. Oleh karena itu, diperlukan *review* agar konsumen dapat melihat langsung bagaimana jika kosmetik tersebut diaplikasikan pada kulit seseorang. Untuk mengetahui *review* tentang suatu produk tersebut biasanya konsumen dapat melihat *review* seorang *beauty vlogger* melalui sosial media seperti Youtube, Instagram, Tiktok dan lainnya. Banyak sekali *beauty vlogger* yang mereview, tutorial *make up*, maupun *make up challenge* lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, mereka membeli karena telah menonton rekomendasi dari Tasya Farasya. Yang di mana Tasya Farasya merekomendasikan beberapa brand lipstik termasuk brand Maybelline terutama lipstik *Superstay Matte Ink*. Hubungan *beauty vlogger* terhadap keputusan pembelian ini didukung dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Wardhani et al., 2022) *Beauty vlogger* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik *Make Over*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah label halal. Label halal adalah jaminan yang diberikan oleh suatu Lembaga yang berwenang seperti Lembaga Pengkaji Pangan Obat-obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI) untuk memastikan bahwa produk tersebut sudah lolos pengujian kehalalan sesuai syariat Islam (Sahir et al., 2016). Berdasarkan PP No. 69 tahun 1999, label halal adalah suatu keterangan atas pangan dengan bentuk tulisan, gambar kombinasi tulisan dengan gambar atau bentuk lain yang ditempelkan sidalam suatu produk. Maybelline adalah salah satu *brand* internasional yang sudah bersertifikat halal dan BPOM. Label halal sangat penting bagi seorang muslim di suatu produk yang akan dibeli, dengan adanya label halal konsumen merasa aman ketika menggunakan produk karena bahan yang yang digunakan atau yang ada di dalam produk tersebut halal dan aman digunakan bagi orang muslim. Maybelline Superstay Matte Ink ini sudah memperoleh label halal, jadi konsumen tidak perlu khawatir dan bimbang tentang kehalalan lipstik ini dalam melakukan keputusan pembelian produk Maybelline ini terutama lipstik *Superstay Matte Ink*. Menurut hasil wawancara langsung dengan Brand Ambassador Maybelline di salah satu stand yang berada di Kebumen mengatakan bahwa, Maybelline ini sudah halal dan BPOM dengan tanda yang berbentuk barcode di setiap produknya. Letak barcode lipstik Superstay Matte Ink ini berada di tutupnya. Dengan scan barcode tersebut, maka langsung mu ncul tampilan berupa code BPOM dan

code halal. Hubungan label halal terhadap keputusan pembelian didukung oleh penelitian (Wardhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik *Make Over*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ingin melakukan sebuah penelitian lebih lanjut mengenai produk lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kebumen dengan judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Produk, *Brand Image*, *Beauty Vlogger*, dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen “**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Maybelline mengalami naik turunnya penjualan. Pada tahun 2020 Maybelline mengalami penurunan penjualan, tetapi pada tahun berikutnya Maybelline terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2023 Maybelline menjadi TOP Brand Indeks kategori lipstik. Dengan fenomena tersebut bukan berarti Maybelline terlepas dari persaingan bisnis. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink*, jadi pada penelitian ini peneliti memberi judul **Pengaruh Kualitas Produk, *Brand Image*, *Beauty Vlogger*, dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Apakah Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen?
2. Apakah *Brand Image* berpengaruh terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen?
3. Apakah *Beauty Vlogger* berpengaruh terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen?
4. Apakah Label Halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen?
5. Apakah Kualitas Produk, *Brand Image*, *Beauty Vlogger* dan Label Halal berpengaruh bersama-sama terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah dan menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan terhadap wanita di Kabupaten Kebumen yang pernah membeli dan menggunakan produk lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink*.
2. Responden yang menjadi subjek penelitian adalah konsumen yang berusia minimal 18 tahun dengan asumsi sudah dewasa yang dapat memberikan jawaban yang objektif.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas produk, *Brand Image*, *Beauty Vlogger*, dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.

Guna untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka variabel akan dibatasi sebagai berikut.

1. Keputusan Pembelian

Berdasarkan (Tjiptono & Chandra, 2015:21) keputusan pembelian adalah sebuah proses di mana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternative tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian.

Menurut (Kotler et al., 2014:212) terdapat empat indikator untuk menentukan keputusan pembelian, yaitu:

- a. Kemantapan pada sebuah produk,
- b. Kebiasaan dalam membeli produk,
- c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain,
- d. Melakukan pembelian ulang.

2. Kualitas Produk

Menurut (Kotler & Amstrong, 2014), kualitas produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.

Menurut Kotler dan Keller dalam (Indriati et al., 2022) indikator kualitas produk, yaitu:

- a. Kinerja,
- b. Daya tahan,
- c. Kesesuaian dengan spesifikasi,
- d. Keistimewaan tambahan,
- e. Reliabilitas,
- f. Estetika,
- g. Persepsi kualitas.

3. *Brand Image*

Menurut (Kotler, 2000), citra/ merek didefinisikan sebagai seperangkat keyakinan, ide, kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Indikator *Brand Image* menurut (Aprianto, 2016), yaitu sebagai berikut.

- a. Merek mudah diingat
- b. Keterkenalan produk
- c. Merek terpercaya

4. *Beauty Vlogger*

Menurut Widodo dan Marwadi dalam (Maharani & Hendrastomo, 2023) *beauty vlogger* adalah seseorang yang membuat serta mengunggah video tentang kecantikan seperti skincare dan make up.

Indikator *beauty vlogger* menurut (Shimp, 2014:260) dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Kepercayaan,
- b. Keahlian,
- c. Daya tarik.

5. Label Halal

Label halal menurut (Sahir et al., 2016) adalah jaminan yang diberikan oleh suatu Lembaga yang berwenang seperti Lembaga Pengaji Pangan Obat-Obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI) untuk memastikan bahwa produk tersebut sudah lolos pengujian kehalalan sesuai syariat Islam. Menurut (Aspan et al., 2017) indikator label halal ada 3, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Kepercayaan
- c. Penilaian tentang label halal

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *brand image* terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *beauty vlogger* terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal terhadap keputusan pembelian lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink* di Kabupaten Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pemasaran terutama bagi yang ingin menganalisis mengenai kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal terhadap keputusan pembelian
2. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal terhadap keputusan pembelian
3. Bagi peneliti, untuk melaih kemampuan yang dimiliki penulis dengan menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelanggan sebagai salah satu dasar pertimbangan mengambil langkah atau gambaran tentang pentingnya peran kualitas produk, *brand image*, *beauty vlogger*, dan label halal terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pada lipstik Maybelline *Superstay Matte Ink*.

